BAB IV

IMPLEMENTASI DAN HASIL

A. Implementasi Sistem

Dalam pembangunan sistem prediksi ini, terdiri dari beberapa modul serta prosedur yang berbeda, dimana dalam setiap modul dan prosedurnya memiliki fungsi masing-masing sesuai dengan kebutuhan perancangan aplikasi berikut :

- 1. Modul Login
- 2. Modul Home
- 3. Modul Data
- 4. Modul Data Penjualan
- 5. Modul Penjualan
- 7. Modul Hitung
- 8. Modul User

B. Implementasi Proses

Dalam pembangunan sistem prediksi ini terdapat keterkaitan antara proses yang ada di sistem sebagai berikut:

Login adalah Langkah pertama untuk masuk kedalam sistem, setelah login user akan diarahkan ke menu home, setelah berada ditampian home user akan diarahkan dalam menu data handphone untuk melihat dan mengiput data handphone, kemudian setelah itu menu penjualan User dapat menginputkan

Id handphone, warna case, jumlah terjual, tanggal terjual dan total harga keseluruhan barang yang terjual, kemudian user akan diarahkan dalam menu hitung dalam menu ini sistem akan memproses data penjualan atau data transaksi mengunakan metode k-means dan akan menampilkan hasil sesuai dengan rating penjualan.

C. Implementasi Program

1. Tampilan Login



Gambar 4.1 Tampilan Login

Dimana tampilan awal masukkan User Id dan Password, sebagai contoh User admin@admin.com dengan password : contoh123. Setelah dimasukkan dengan benar, klik button Login atau tekan tombol: Enter pada keyboard.

2. Tampilan Home



Gambar 4.2 Tampilan Home

Tampilan Home adalah dimana tampilan layar awal pada aplikasi akan menampilakan menu yang terdapat dalam aplikasi antara lain Home, Data, Proses, Hitung, Hasil dan User seperti pada gambar berikut:

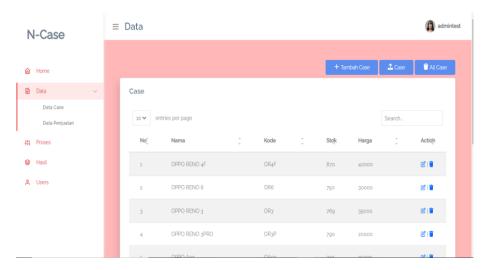
3. Tampilan Menu Data

Pada tampilan menu data ini sistem akan menampilkan 2 menu bar yaitu data case dan data transaksi penjualan case seperti pada berikut:



Gambar 4.3 Tampilan Menu Data

Pada gambar 4.3 dimana menu ini digunakan untuk melihat dan mengolah data serta melihat pengajuan perubahan ataupun penghapusan data Case, oleh pengguna aplikasi seperti pada Gambar 4.4 Berikut :



Gambar 4.4 Tampilan Data Case

Pada gambar 4.4 didalam Menu ini ada data berupa nama case, kode barang, stok case, harga satuan case beberapa fungsi tambah data manual, tambah data *export*, edit data dan hapus data seperti pada gambar dibawah ini:

1. Tambah Data Manual



Gambar 4.5 Tombol Tambah Data Manual

Pada gambar 4.5 untuk menambah data Case secara manual perintah tersebut bertujuan untuk memudahkan User menginput barang apabila ada barang yang masuk dan belum ter input di sistem.

Tambah Case Nama Case Kode Stok Harga Simpan

Kemudian akan diarahkan pada perintah:

Gambar 4.6 Tampilan Tambah Data Case Manual

Pada gambar 4.6 User harus mengisi perintah dengan mengisi data *case* terlebih dahulu yaitu nama *case*,kode, *stok case* yang tersedia, dan harga satuan case lalu klik simpan untuk menyimpan pembaharuan data *case* dan secara langsung data case baru akan tersimpan di sistem.

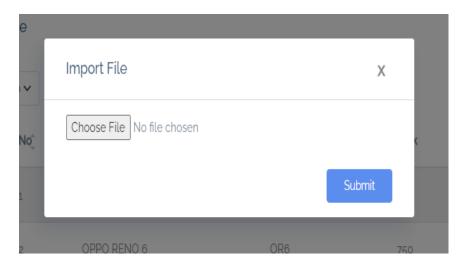
2. Tambah Data Export



Gambar 4.7 Tampilan Tambah Data Export

Pada gambar 4.7 *User* juga dapat menambahkan *excel* data *case* secara keseluruhan tujuanya adalah untuk memudahkan *user* apabila data yang *diinput* cukup banyak dan tidak harus menginputkan data *case* satu persatu.

Kemudian akan mengarah pada tampilan :



Gambar 4.8 Tampilan Export Data

Pada gambar 4.8 untuk memasukan secara *export* dari *excel* dengan memilih *Choose file* kemudian pilih file data *case* yang akan *diexport* kemudian klik perintah submit kemudian data *case* akan secara langsung masuk di menu data *case*.

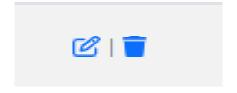
3. Hapus Semua Data Case



Gambar 4.9 Tampilan Hapus Semua Data Case

Pada gambar 4.9 perintah Tersebut Untuk Menghapus Semua Data Case tujuanya adalah untuk memudahkan user apabila apabila ingin menghapus seluruh data case tanpa menghapus satu persatu dan apabila perintah tersebut diklik secara otomatis akan menghapus semua data case yang tersimpan di sistem.

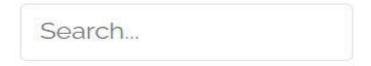
4. Edit dan Hapus Satuan Data



Gambar 4.10 Tampilan Edit Dan Hapus Data Satuan

Pada gambar 4.10 berfungsi untuk mengedit dan menghapus satuan data. Button ini digunakan untuk menghapus data yang tidak digunakan atau mengedit data yang kurang tepat.

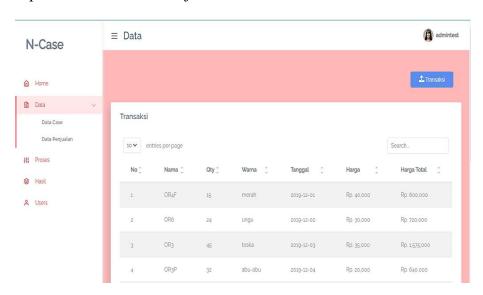
5. Pencarian



Gambar 4.11 Tampilan Pencarian Data Case

Pada gambar 4.11 diatas adalah button tampilan pencarian
data berfungsi untuk melakukan penelusuran atau pencarian data.

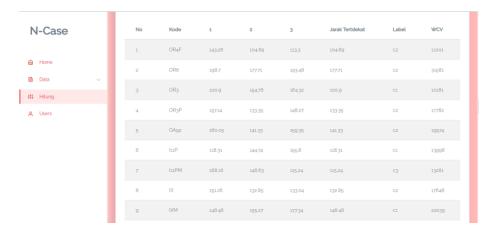
4. Tampilan Halaman Data Penjualan atau Transaksi



Gambar 4.12 Tampilan Data Penjualan Atau Transaksi

Pada gambar 4.12 diatas adalah tampilan data penjualan perhari dan menampilkan nama, jumlah case yang terjual, warna case yang terjual, tanggal terjual, dan jumlah total harga keseluruhan.

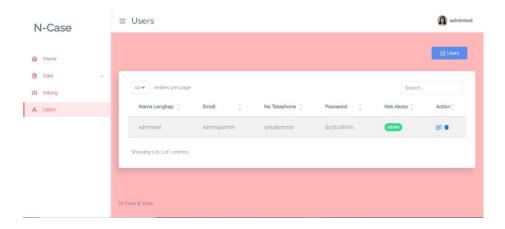
5. Tampilan Halaman Hitung



Gambar 4.13 Tampilan Hitung

Pada gambar 4.13 akan menampilkan hasil perhitungan dari data penjualan atau data transaksi yang akan dihitung dalam sistem mengunkan metode k-mean, perhitungan tersebut akan menunjukan hasil dari masing-masing rating penjualan.

6. Tampilan User



Gambar 4.14 Tampilan User

Pada gambar 4.14 diatas untuk menampilkan user pengguna atau bisa untuk menambahkan pengguna aplikasi.

D. Pengujian Sistem

Pengujian sistem adalah tahap yang dilakukan untuk mengetahui kualitas sebuah sistem yang telah dibangun.

1. Pengujian Fungsional

a. Pengujian Alfa

Tahapan pertama pengujian alpha. Pengujian alpha dilakukan untuk mengetahui fungsional dari sistem informasi penjualan.

Tabel 4.1 Pengujian Data

Kasus Uji	Langkah Uji	Hasil Yang Diharapkan	Hasil Actual	Keterangan	
Kelola data penjualan	i. User memilih menu table data ii. Aktifitas hapus dan tambah	Data penjualan akan berhasil di hapus atau ditambahkan	Data penjualan berhasil di hapus dan ditambahkan	Berhasil	
Login	data Pengguna memasukan username dan password yang sudah di tambahkan	Session memfilter username dan password untuk kemudian masuk kedalam sistem	Berhasil masuk kedalam sistem	Berhasil	

Lanjutan Tabel 4.1 Pengujian Data

Kasus Uji	Langkah	Hasil Yang	Hasil Actual	Keterangan	
Kasus Oji	Uji	Diharapkan	Hash Actual		
Hitung	User	Sistem	Berhasil	Berhasil	
	menginput	menampilkan	mendapatkan		
	data case	perhitungan	hasil		
	dan data	menggunakan	berdasarkan		
	penjualan	k-means dan	rating		
		mendapatkan	penjualan		
		hasil			
		berdasarkan			
		rating			
		penjualan			

2. Pengujian Data

Dari pengujian 30 data *case handphone* selama 28 bulan yang dihitung menggunakan metode *k-means*. Diperoleh hasil C1: oppo reno6, iphone 11pro, iphone X, Realme C71, Realme C17, Realme C15, Realme C20, Vivo y19, Infinix hot10, C2: Oppo Reno 4f, Oppo Reno3, Oppo Reno 3pro, Iphone 11pro max, Iphone xs max, Iphone xs, Samsung A70, Vivo y53, Infinix note8, Infinix hot9, Infinix note7, dan C3: Oppo A92, Samsung A17, Samsung A51, Samsung A12, Samsung A72, Realme C11, Vivo y30, Vivo y12, Vivo y91, Infinix.

E. Hasil

Berikut ini adalah tabel hasil yang menunjukan skor dari beberapa pengujian yang dilakukan pada sistem informasi penjualan yang dibangun.

Tabel 4.3 Tabel Hasil Pengujuan Alfa

No.	Fitur	Skor Pen	guji	Jumlah	Skor	
	Titui	Berhasil	Gagal	Juman	Maksimal	
1	Halaman Beranda	1		1	1	
2	Tambah Data	1		1	1	
3	Hapus Data	1		1	1	
4	Tabel Data	1		1	1	
5	Peramalan Data	1		1	1	
Total		5		5	5	

F. Evaluasi Hasil

Tabel 4.4 Tabel Hasil Evaluasi Penjumlahan *Cluster*

Cluster	Kode	Bulan 1	Bulan 2	Bulan 3	Bulan 4	Bulan	Bulan 28	Jumlah	Rata-Rata
Cluster 1	OR6	11	25	22	35		29	672	658.44
	I11P	19	14	51	19		21	591	
	IX	32	17	14	44		22	712	
	R71	18	12	35	32		22	576	
	RC17	16	22	36	20		11	558	
	RC15	13	40	6	18		26	680	
	RC20	32	39	12	20		21	843	
	VY19	22	12	11	33		13	622	
	INH10	11	25	22	35		29	672	
Cluster 2	OR4F	40	38	45	15		27	848	757.63
	OR3	22	11	46	10		17	632	
	OR3P	32	22	33	33		12	837	
	I11P	10	20	23	11		28	639	
	IXM	34	33	21	22		12	854	
	IXS	21	21	44	23		11	611	

Lanjutan Tabel 4.4 Hasil Evaluasi Penjumlahan Cluster

Cluster	Kode	Bulan 1	Bulan 2	Bulan 3	Bulan 4	Bulan	Bulan 28	Jumlah	Rata-Rata
	SA70	40	11	55	23		41	800	
	VY53	23	27	24	18		24	796	
	INN8	40	38	45	15		27	848	
	INH9P	22	11	46	10		17	632	
	INN7	32	22	33	33		12	837	
Cluster 3	0A92	41	23	21	22		34	656	651.9
	SA17	46	17	21	22		23	764	
	SA51	12	23	12	12		22	624	
	SA12	44	15	33	11		21	690	
	SA72	33	22	12	24		32	630	
	RC11	12	35	12	15		34	583	
	VY30	43	9	34	11		33	666	
	VY12	21	33	22	21		12	521	
	VY91	18	45	21	21		34	729	
	INH9P	41	23	21	22		34	656	

Pada tabel 4.4 adalah hasil evaluasi penjumlahan dari setiap anggota cluster Dapat dilihat bahwa cluster 1 mendapatkan hasil rata-rata 658.44, cluster 2 mendapatkan hasil 757.63 dan cluster 3 mendapatkan hasil 651.9. Jadi dapat diambil kesimpulan bahwa anggota cluster 1 tidak selalu mendominasi tingkat penjualan rendah, anggota cluster 2 tidak selalu mendominasi tingkat penjualan sedang, dan anggota cluster 3 tidak selalu mendominasi tingkat penjualan tinggi.

Berdasarkan hasil perhitungan menggunakan metode k-means, maka *Cluster* dengan tingkat penjualan rendah terdapat pengurangan stok barang dengan pertimbangan dari pemilik toko selain itu dapat dilakukan dengan cara membuat pomosi penjualan misalnya *Flash sale* atau pegembalian barang ke pabrik agar tidak terjadi penumpukan barang dan menimbulkan kerugian dikemudian hari. Sedangkan *case* yang menjadi bagian dari *cluster*

dengan tingkat penjualan tinggi maka case yang harus menambahkan stoknya dengan mengikuti kebutuhan pasar.

Selanjutnya evaluasi kinerja k-means akan dievaluasi menggunakan Davies Bouldin Index, evaluasi DBI diawali dengan menghitung SSW. SSW (Sum of Square Within Cluster) adalah cara menghitung jarak intra-cluster sebagai metrik kohesi dalam sebuah cluster ke-I, dengan menghitung rata-rata jarak euclidean tiap data terhadap cluster ke-i. Untuk menghitung SSW data harus dikelompokkan berdasarkan cluster yang dihasilkan dihitung menggunakan rumus 2.3 sebagai berikut:

SSW 1
$$\frac{0 + 93.2148 + 78.4729 + 55.8032 \dots + 0}{9} = 57.4799$$

SSW2 $\frac{62.0483 + 100.4091 + 86.3770 \dots + 86.3770}{11} = 79.6105$
SSW3 $\frac{78.4538 + 92.7523 + 96.0780 + 76.230 \dots + 168.2706}{10}$
= 94.5534

Setelah menentukan nilai SSW, dilakukan perhitungan *Sum of square* between-cluster (SSB). Centroid terakhir pada iterasi terakhir diperlukan untuk menghitung nilai SSB. Perhitungan SSB dilakukan menggunakan rumus 2.4 sebagai berikut:

SSB 1.2
$$\sqrt{\frac{(11-40)^2+(25-11)^2+(22-55)^2}{+(35-23)^2+(26-44)^2...+(15-22)^2}} = 93.70165$$

SSB 1.3
$$\sqrt{\frac{(11-32)^2 + (25-39)^2 + (22-12)^2}{+(35-20)^2 + (26-41)^2 \dots + (15-21)^2}}$$
= 77.33693

SSB 2 .3
$$\sqrt{\frac{(40-32)^2 + (11-39)^2 + (55-12)^2}{+(23-20)^2 + (44-41)^2 ... + (22-21)^2}}$$
$$= 106.5035$$

Setelah menghitung nilai SSW dan SSB serta menerima hasilnya, langkah selanjutnya adalah menentukan nilai rasio *cluster* dengan menggunakan rumus 2.5 sebagai berikut:

R1
$$\frac{57.4799}{93.70165 + 77.33693 + 106.5035} = 0.207103$$
R2 $\frac{79,6105}{93.70165 + 77.33693 + 106.5035} = 0.286841$
R3 $\frac{94.5534}{93.70165 + 77.33693 + 106.5035} = 0.340681$

Setelah mengetahui rasio antar *cluster* kemudian hitunglah nilai DBI menggunakan rumus 2.6 sebagai berikut :

DBI
$$\frac{0.207103 + 0.286841 + 0.340681}{3} = 0.27820876$$

Fakta bahwa hasil penilaian jarak rata-rata di dalam *centroid* semakin mendekati angka 0 menunjukkan bahwa semua anggota *cluster* relatif dekat satu sama lain. Semakin rendah nilai indeks *Davies Bouldin*, semakin baik *cluster* yang dapat dibuat dengan menerapkan teknik *clustering* untuk mengelompokkan item secara bersama-sama. Metode *K-Means* menghasilkan

nilai 0.278209 sebagai hasil akhir perhitungannya, angka ini dianggap memiliki hasil yang memuaskan karena cukup mendekati 0.